**MATA KULIAH SOSIOLINGUISTIK**

| http://www.uin-suka.ac.id/media/identity/logo_uin.jpg | **UIN SUNAN KALIJAGA** | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **PROGRAM STUDI: MAGISTER BAHASA DAN SASTRA ARAB** | | | | |
| **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER** | | | | | |
| MATA KULIAH:  **Sosiolinguistik** | KODE MATA KULIAH:  *S2BSA17 - BSA504003* | RUMPUN MATA KULIAH:  **Bahasa** | BOBOT (SKS):  **2 SKS** | SEMESTER:  **I** | TANGGAL PENYUSUNAN:  28 Juli 2021 |
| OTORISASI  Ketua Prodi | DOSEN PENGEMBANG RPS:  1. Dr. H. Mohammad Pribadi, M.A., M.Si.  2. Dr. Hj. Ening Herniti, S.S., M.Hum. | KOORDINATOR RMK: | | | Kaprodi  Dr. Tatik M Tasnimah, M.Ag. |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN | CAPAIAN PEMBELAJARAN PRODI | Mahasiswa mampu menganalisis keterkaitan pemakaian bahasa dengan struktur sosial di dalam masyarakat. | | | |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH | 1. Mahasiswa dapat memahami keterkaitan bahasa dengan masyarakat tutur bahasa Arab 2. Mahasiswa dapat memahami variasi bahasa Arab 3. Mahasiswa dapat memahami keterkaitan bahasa dengan kebudayaan Arab. 4. Mahasiswa dapat memahami hubungan bahasa, jenis kelamin/gender. | | | |

| DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH: | Sosiolinguistik adalah ilmu yang interdisipliner, yakni gabungan dua disiplin ilmu linguistik dan sosiologi. Sosiolinguistik menempatkan bahasa dalam hubungannya dengan pemakaiannya di dalam masyarakat. Artinya, sosiolinguistik memandang bahasa sebagai sistem sosial dan komunikasi, serta merupakan bagian dari masyarakat dan kebudayaan tertentu. Oleh karena itu, sosiolinguistik banyak menyoroti hubungan bahasa, masyarakat, dan budaya. Materi kuliah untuk program magister dititikberatkan pada kajian bahasa yang dikaitkan politik, media, gender, etnisitas, usia, kelas sosial, identitas, serta bahasa, agama, dan kekuasaan. | |
| --- | --- | --- |
| MATERI PEMBELAJARAN/POKOK BAHASAN | 1. Bahasa dan Sosiolinguistik 2. Bahasa, Pikiran dan Representasi 3. Bahasa dan Masyarakat 4. Variasi Bahasa Arab 5. Bilingualisme dan Diglosia 6. Bahasa dan Budaya 7. Etnografi Komunikasi Masyarakat Tutur Arab 8. Bahasa dan Politik 9. Bahasa dan Media 10. Bahasa, Jenis Kelamin, dan Gender 11. Bahasa dan Identitas 12. Bahasa dan Etnisitas 13. Bahasa dan Usia 14. Bahasa dan Kelas Sosial | |
| PUSTAKA | UTAMA |  |
| Hudson, R.A. 1996. *Sociolinguistics*. Cambridge, London, New York, New Rochelle, Melbourne, Sydney: Cambridge University Press.  Thomas, Linda, et.al. 2004. *Language*, *Society*, *and Power*.London and New York: Routledge. | |
| PENDUKUNG |  |
| Afendras, Evangelos.1980. *Patterns of Bilingualism*. Singapore: Singapore University Press.  Aitchison, Jean and Diana M. Lewis (Edited), *New Media Language*, 2004, London: Routledge.  Beard, Adrian. 2000. *The Language of Politics.* New York: Routledge.  Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik:Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.  Coates, Jennifer. 2004. *Women, Men and Language: A Sociolinguistic Account of Gender Differences in Language 3rd edition.* New York: Roultladge.  Edwards, John. 1994. *Multilingualism*. England: Penguin Books Ltd.  Fairclough, Norman. 1989. *Languge and Power.* London: Longman.  Fasold, Ralph. 1990. *The Sosiolinguistik of Language*. Oxford: Basil Blackwell.  Fought, Carmen. 2006. *Language and Ethnicity*. New York: Cambridge University Press.  Hall, Kira and Mary Bucholtz. 1995. *Gender Articulated: Language and the Socially Constructed Self*. New York: Routledge.  Harris, Roy. 1996. *Sign, Language and communication: Integrational and Segregational approaches*. London and New York: Routledge.  Herniti, Ening. “Adjektiva Penanda Gender dalam Iklan Televisi” dalam Jurnal *SOSIO-RELIGIA*, Vol. 4 No. 4, Agustus 2005.  Herniti, Ening. “Alih Kode dan Campur Kode Bahasa Jawa dalam Pemakaian Bahasa Indonesia” dalam Jurnal *SOSIO-RELIGIA*, Vol.7 No. 2, Februari 2008, hlm. 401-431.  Herniti, Ening. “Bahasa dan Agama” dalam Jurnal *Lingua Humaniora* Vol. 9, Juni 2015 diterbitkan oleh PPPPTK Bahasa, hlm. 881−896.  Herniti, Ening. “Bahasa Seksis dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*”dalam Jurnal *Adabiyyat*, Vol.XII, No. 1, Juni 2013, hlm. 117−133.  Herniti, Ening. “Gender dan Permasalahannya dalam Perspektif Islam” dalam Jurnal *Thaqafiyyat*, Vol. 14, No. 2, Desember 2013, hlm. 138−156.  Herniti, Ening. “Sapaan dalam Ranah Keagamaan Islam (Analisis Sosiosemantik)” dalam Jurnal *Thaqafiyyat*, Vol. 15, No. 1, Juni 2014, hlm. 22−38.  Holmes, Janet. 1992. *An Introduction to* *Sociolinguistics*. New York: Longman.  Hudson, R.A. 1996. *Sociolinguistics*. Cambridge, London, New York, New Rochelle, Melbourne, Sydney: Cambridge University Press.  Labov, William. 1978. *Sociolinguistic Patterns*. Oxford: Basil Blackwell.  Lakoff, Robin. 2004. *Language and Woman‘s Place: Text and Commentaries.* New York: Oxford University Press.  Lindquist, Julie. 2002. *A Place to Stand: Politics and Persuasion in a Working-Class Bar*. New York: Oxford University Press.  Litosseliti, Lia. 2006. *Gender and Language*. New York: Routledge.  Miller, George A. 1951. *Language and Communication*. New York, Toronto, London: Basuki McGraw-Hill Book Company, Inc.  Muslich, Masnur dan I Gusti Ngurah Oka. 2010. *Perencanaan Bahasa pada Era Globalisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.  Orwel, George. 1946. “Politik and the English Language”, in *Inside the Whale and Other*, Harmond-Sworth: Penguin.  Pateda, Mansoer. 1984. *Sosiolinguistik.* Bandung: Angkasa.  Poynton, Cate. 1990. *Language and Gender: Making the Difference*. New York: Oxford University Press.  Pranowo. 2012. *Berbahasa secara Santun*.Yogyakarta : Pustaka Pelajar.  Rahardi, Kunjana. 2001. *Sosiolinguistik, Kode, dan Alih Kode*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.  Romaine, Suzanne. 2000. *Language in Society: An Introduction to Sociolinguistics*. New York: Oxford University Press.  Suhardi, dkk. (penerjemah) 1995. *Teori dan Metode Sosiolinguistik I*. *Sociolinguistik an International Handbook of the Science of Language and Society.* Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departeman Pendidikan dan Kebudayaan.  Sumarsono dan Paina Partana. 2004. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.  Tannen, Deborah. 1990. *You Just Don't Understand*. New York: Ballentine.  Tennen, Deborah. 1992. *That’s Not What I Meant! How Conversational style makes or breaks your relations with others*. Virago Press Ltd.  Trudgill, Peter. 1983. *Sociolinguistics : An Introduction to Language and Society*. England: Penguin Books Ltd.  Trudgill, Peter. 1984. *Applied Sociolinguistics*. London: Academic Press, Inc.  Umar, Azhar dan Delvi Napitupulu. 1994. *Sosiolinguistik dan Psikolinguistik*. Medan: Pustaka Widyasarana.  Wardhaugh, Ronald. 1988. *An Introduction to Sociolinguistics*. Oxford: Basil Blackwell.  Wijana, I Dewa Putu dan Muhammad Rohmadi. 2006. *Sosiolingistik: Kajian Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. | |
| MEDIA PEMBELAJARAN | Powerpoint, Internet, Jurnal, zoom, GM, E-Learning | |
| TEAM TEACHING | 1. Dr. H. Mohammad Pribadi, M.A., M.Si.  2. Dr. Hj. Ening Herniti, S.S., M.Hum. | |
| MATA KULIAH SYARAT | - | |
|  | | |

| MINGGU KE | SUB CP MK (SEBAGAI KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN) | INDIKATOR | KRITERIA DAN BENTUK PENILAIAN | METODE PEMBELAJARAN | MATERI PEMBELAJARAN | BOBOT PENILAIAN |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 | Mahasiswa mengevaluasi arah dan aturan main pembelajaran mata kuliah sosiolinguistik. | Mahasiswa dapat  a. memberi argumentasi garis besar materi perkuliahan.  b. memproyeksikan aturan main perkuliahan*.* | Mahasiswa memahami kerangka materi dan sistem perkuliahan. | 1. *Lecturing* (Perkenalan, pengantar, kontrak belajar) 2. Diskusi (*Snowbolling*) | Pengantar dan kontrak belajar  a. Perkenalan  b. Pengantar perkuliahan  c. Kontrak sistem pembelajaran | 7% |
| 1 | Mahasiswa mampu menganalisis kajian bahasa dan sosiolinguistik. | Mahasiswa dapat:  a. membuktikan bahasa sebagai suatu sistem;  b. mengkritik sejarah lahirnya sosioinguistik;  c. membandingkan objek kajian sosiolinguistik dan linguistik;  d. memproyeksikan metode sosiolinguistik;  e. membandingkan sosiolinguistik dan sosiologi bahasa;  f. memberikan argumentasi kegunaan mempelajari sosiolinguistik;  g. Membandingkan sosiolingistik dengan ilmu lain. | Mahasiswa mampu memahami ranah kajian sosiolinguistik. | 1. Presentas*i* 2. Diskusi 3. Klarifikasi | a. Bahasa sebagai sebuah sistem  b. Latar belakang lahirnya sosiolinguistik  c. Objek kajian sosiolinguistik  d. Metode sosiolinguistik  e. Perbedaan sosiolinguistik dan sosiologi bahasa  f. Kegunaan Sosiolinguistik  f. Hubungan sosiolingistik dengan ilmu lain. | 7% |
| 2 | Menguraikan Bahasa, Pikiran, dan Representasi | Mahasiswa dapat:  a. Mengkritisi Teori Tanda Ferdinan de Saussure  b. Mengkritisi Hipotesis Shapir-Whorf | Mahasiswa mampu memahami keterkaitan bahasa, pikiran, dan representasinya. | 1. Presentasi  2. Diskusi  3. Klarifikasi | a. Teori Tanda Ferdinan de Saussure  b. Hipotesis Shapir-Whorf | 7% |
| 3 | Mahasiswa mengevaluasi teori bahasa dan masyarakat. | Mahasiswa dapat:  a. mengkritisi bahasa dan tutur;  b.memberikan argumentasi pengertian verbal repertoir;  c. menguraikan pengertian masyarakat tutur;  d. membandingkan hubungan bahasa dengan tingkat sosial masyarakat. | Mahasiswa mampu memahami teori bahasa dan masyarakat. | 1. Presentasi  2. Diskusi  3. Klarifikasi | Bahasa dan Masyarakat  a. Bahasa dan Tutur  b. Verbal Repertoir  c. Masyarakat Tutur  d. Bahasa dan Tingkat Sosial | 7% |
| 4 | Mahasiswa mengaitkan variasi bahasa. | Mahasiswa dapat:   1. mengkritisi pengertian variasi; 2. membandingkan variasi bahasa; | Mahasiswa mampu memahami variasi bahasa. | 1. Presentasi  2. Diskusi  3. Klarifikasi | Variasi Bahasa  a. variasi dari segi penutur  b. variasi dari segi pemakaian  c. variasi dari segi keformalan  d. varaisi dari segi sarana | 7% |
| 5 | Mahasiswa mampu mengaitkan bilingualisme dan diglosia | Mahasiswa dapat:   1. Memberi argumentasi pemahaman teori bilingualisme; 2. menguraikan perihal diglosia. | Mahasiswa mampu memahami bilingualisme dan diglosia. | 1. Presentasi  2. Diskusi  3. Klarifikasi | Bilingualisme dan Diglosia  a. Bilingualisme  b. Diglosia  c. Kaitan bilingualisme dengan diglosia | 7% |
| 6 | Mahasiswa memvalidasi teori bahasa dan kebudayaan. | Mahasiswa dapat:  a. Membandingkan bahasa dan kebudayaan;  b. Menguraikan hipotesis Whorfian;  c. membuktikan penggunaan bahasa yang berkaitan dengan kebudayaan. | Mahasiswa mampu memahami teori bahasa dan kebudayaan. | 1. Presentasi  2. Diskusi  3. Klarifikasi | a. Hubungan bahasa dan kebudayaan:  (1). subordinatif  (2). koordinatif  (3). hipotesis Whorfian  b. Sanggahan terhadap hipotesis Whorfian  e. Etika Berbahasa | 7% |
| 7 | Mahasiswa mampu mengkritisi teori etnografi komunikasi | Mahasiswa dapat:  a. menguraikan pengertian etnografi komunikasi ;  b. menafsirkan konsep-konsep dasar etnografi komunikasi. | Mahasiswa mampu memahami teori etnografi komunikasi. | 1. Presentasi  2. Diskusi  3. Klarifikasi | Etnografi Komunikasi  a. Pengertian Etnografi Komunikasi  b. Konsep-Konsep Dasar Etnografi Komunikasi | 7% |
| 8 | Mendeteksi Bahasa dan Politik | Mahasiswa dapat:  a. membuktikan keterkaitan antara bahasa dan politik,  b. menguraikan bahasa muslihat, dan  c. menguraikan bahasa persuasi. | Mahasiswa mampu memahami keterkaitan antara bahasa dan politik. | 1. Presentasi  2. Diskusi  3. Klarifikasi | Bahasa dan Politik  a. Definisi Politik  b. Politik dan Ideologi  c. Bahasa Muslihat  d. Bahasa Persuasi | 7% |
| 9 | Mendeteksi Bahasa dan Media | Mahasiswa dapat:  a. Membuktikan keterkaitan keterkaitan antara bahasa dan politik,  b. Menguraikan bahasa muslihat, dan  c. Menguraikan bahasa persuasi. | Mahasiswa mampu memahami keterkaitan antara bahasa dan media. | 1. Presentasi  2. Diskusi  3. Klarifikasi | Bahasa dan Media  a. Definisi Media  b. Fungsi Media  c. Media, Bahasa, dan Kekuasaan  d. Register  e. Partisipasi Publik dalam Media | 7% |
| 10 | Mahasiswa mampu membuktikan hubungan bahasa, jenis kelamin, dan gender dengan penutur. | Mahasiswa dapat:  a. mengaitkan hubungan antara bahasa dan jenis kelamin;  b. menguraikan contoh pemakaian bahasa yang dipengaruhi struktur masyarakat;  c. menguraikan contoh pemakaian bahasa yang memengaruhi struktur masyarakat. | Mahasiswa mampu memahami hubungan bahasa, jenis kelamin, dan gender dengan penutur. | 1. Presentasi  2. Diskusi  3. Klarifikasi | Bahasa, Jenis Kelamin, dan Gender  a. Pengertian jenis kelamin dan gender  b. Perbedaan jenis kelamin dan gender  c. Hubungan bahasa, jenis kelamin, dan gender:  (1). struktur masyarakat memengaruhi Bahasa  (2). bahasa memengaruhi masyarakat. | 7% |
| 11 | Mahasiswa mampu mebuktikan hubungan bahasa dan identitas. | Mahasiswa dapat:  a. mahasiswa mampu mengaitkan identitas linguistik,  b. mahasiswa mampu menguraikan keterkaitan antara bahasa dan pembentukan identitas personal,  c. mahasiswa mampu menguraikan keterkaitan antara bahasa dan pembentukan identitas kelompok,  d. mahasiswa mampu menguraikan keterkaitan antara variasi linguistik dan pembentukan identitas. | Mahasiswa mampu memahami hubungan bahasa dan identitas. | 1. Presentasi  2. Diskusi  3. Klarifikasi | Bahasa dan Identitas  a. Identitas Linguistik  b. Bahasa dan Pembentukan Identitas Personal  c. Bahasa dan Pembentukan Identitas Kelompok  d. Variasi Linguistik dan Pembentukan Identitas | 7% |
| 12 | Mahasiswa mampu mendeteksi hubungan antara bahasa dan etnisitas. | Mahasiswa dapat:  a. menguraikan definisi etnisitas, dan  b. membuktikan bahasa sebagai penanda identitas etni. | Mahasiswa mampu memahami hubungan antara bahasa dan etnisitas. | 1. Presentasi  2. Diskusi  3. Klarifikasi | Bahasa dan Etnisitas  a. Definisi Etnisitas  b. Bahasa dan Penanda Identitas Etnis | 7% |
| 13 | Mahasiswa mampu memvalidasi teori bahasa dan usia. | Mahasiswa dapat:  a.menguraikan perihal tuturan anak-anak  b. menguraikan perihal tuturan remaja  c. Menguraikan perihal tuturan dewasa | Mahasiswa mampu memahami teori bahasa dan usia. | 1. Presentasi  2. Diskusi  3. Klarifikasi | Bahasa dan Usia  a. Tuturan anak-anak  b. Tuturan remaja  c. Tuturan dewasa | 7% |
| 14 | Mahasiswa mampu membuktikan hubungan antara bahasa dan kelas sosial. | Mahasiswa dapat:  a. mengaitkan variable lingustik dan kelas sosial, dan  b. menguraikan hubungan antara bahasa dan kelas sosial. | Mahasiswa mampu memahami hubungan antara bahasa dan kelas sosial. | 1. Presentasi  2. Diskusi  3. Klarifikasi | Bahasa dan Kelas Sosial  a. Definisi Kelas Sosial  b. Variabel Linguistik dan Kelas Sosial  c. Hubungan antara Bahasa dan Kelas Sosial | 10% |

**Integrasi-Interkoneksi**

1. Matakuliah pendukung integrasi-interkoneksi:

a. Linguistik umum

b. Linguistik Arab

c. Semantik

d. Pragmatik

r. Psikolinguistik

f. Studi Tokoh Bahasa Arab

g. Madzhab Linguistik

h. Metode Penelitian Bahasa

1. Level integrasi-interkoneksi

a. Filosofi

b. Materi

c. Metodologi

d. Strategi

1. Proses integrasi-interkoneksi:

Kelahiran bahasa beriringan dengan kelahiran budaya. Bahasa dan budaya seperti dua sisi mata uang yang tidak bisa dipisahkan. Keberadaan sebuah bahasa memperkuat eksistensi sosial-budaya pemakai bahasa. Bahasa verbal ataupun bahasa nonverbal adalah sebuah kristalisasi dari proses hubungan antara manusia yang mencerminkan cita, rasa, dan karsanya. Mata kuliah interdisipliner ini menjembatani dan menguraikan eksistensi bahasa secara lebih konprehensif dan tidak hanya melihat bahasa dari sisi internal bahasa, tetapi juga sisi eksternal bahasa. Berkaitan dengan adanya keterkaitan dengan mata kuliah yang disebutkan di atas, maka mata kuliah ini banyak menyingggung tokoh-tokoh linguistik serta madzhab-madzhab mereka sebagai konseptor serta pembawa gagasan bagi munculnya pendekatan-pendekatan baru terhadap eksistensi bahasa. Metode yang digunakan adalah metode linguistik dan sosiologi. Metode-metode linguistik dipakai untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk bahasa serta unsur-unsurnya dengan notasi tanda-tanda fonetik/fonemik. Metode sosiologi biasa dipakai dalam mengumpulkan data seperti, observasi, kuesioner, dan wawancara. Strategi pembelajaran mata kuliah sosiolinguistik dapat diintegrasikan dengan strategi-strategi pembelajaran yang ada pada mata kuliah-mata kuliah lain. Strategi pembelajaran ceramah, elisitasi, *Guided teaching,* dan diskusi merupakan metode yang sangat penting di dalam proses pembelajaran ilmu ini, sehingga bisa menghasilkan pemahaman yang komprehensif tentang sosiolinguistik.

1. Karakteristik pembelajaran Sosiolinguistik:

**a. Interaktif**: seluruh mahasiswa memiliki peran yang organik dan sistemik dalam pemahaman materi dan penyusunan paper secara interaktif antara dosen dan mahasiswa.

**b. Holistik**: sebagai bentuk pemahaman terhadap sosiolinguistik, tidak saja menuntut mahasiswa memahami sebatas teori, tetapi juga mewajibkan mengimplementasikannya dalam sebuah paper ilmiah.

**c. Integratif**: semua paper diintegrasikan dengan kajian keislaman.

**d. Scientific**: Tidak hanya memahami teori sosiolinguistik, aplikasi teori dalam data seputar keislaman sangat dianjurkan dilakukan dalam mata kuliah ini.

**e. Kontekstual**: data keislaman yang menjadi objek aplikasi teori berasal dari fenomena Islam di manapun dewasa ini.

**f. Tematik**: tema-tema sosial keagamaan Islam di berbagai wilayah menjadi tema sentral objek material.

| Disusun oleh: | Diperiksa oleh: | | Disahkan oleh: |
| --- | --- | --- | --- |
| Dosen Pengampu    1. Dr. H. Mohammad Pribadi, M.A., M.Si.    2. Dr. Ening Herniti, S.S., M.Hum. | Penanggungjawab Keilmuan    1. Prof. Dr. H. Mohammad Pribadi, M.A., M.Si. | Ketua Program Studi    Dr. Tatik M. Tasnimah, M.Ag. | Dekan    Prof. Dr. Muhammad Widan, M. A. |